

Formulir E.81
Evaluasi Terhadap Hasil Renja Perangkat Daerah Lingkup Kabupaten/kota
Renja Perangkat Daerah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul
Periode Pelaksanaan: Tahun 2023

No	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan tahun 2023	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan/Sub Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah pada Tahun 2026 (Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah sampai dengan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu (Tahun 2022)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun 2023		Realisasi Kinerja Pada Trivulian				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s/d tahun 2023 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun 2023)		Tingkat Capaian Kinerja Dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah s/d tahun 2022 (%)		Unit Perangkat Daerah Penanggung Jawab
					5		6		7		8				12=8			13 = 6 + 12		14 = 13/5x100%		
					K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	I	II	III	IV		K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	4a	5	6	7	8	9	10	11	12=8	13 = 6 + 12	14 = 13/5x100%	15							
	Meningkatnya nilai realisasi investasi	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Capaian nilai AKIP	Angka	85	12,523,604,256	86,10	5,660,354,889,00	85	5,725,921,792	0	1,166,145,921	0	1,166,145,921	0	20	6,826,500,810,00	54,50907	DPMPSTP			
		Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Capaian kinerja perencanaan, penganggaran dan evaluasi perangkat daerah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul	Persen	100	152,000,000	100	10,452,500,00	100	13,100,000												
		Subkegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Laporan perencanaan dan koordinasi program kegiatan	Dokumen	12	135,000,000	12	5,957,500,00														
			Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	6	118,000,000,00			6	6,000,000	2	250,000		2	250,000	2	4,17	6,207,500,00	5,26			
		Subkegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan	Laporan barang/aset	Dokumen	12	17,000,000	12	4,495,000,00														
		Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Laporan capaian kinerja	Dokumen	12		12															
			Laporan kepegawaian	Dokumen	12		12															
			Laporan keuangan	Dokumen	12		12															
			Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Laporan	12	17,000,000,00			12	4,500,000	3	1,100,000		3	1,100,000	3	24,4	5,595,000,00	32,91			
		Subkegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Laporan			4	17,000,000,00	4	2,600,000	-	-		-	-							
		Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Capaian kinerja pengelolaan administrasi keuangan	Persen	100	5,098,435,128	100	4,037,271,016,00	100	4,817,915,858												
		Subkegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Gaji	Kali	14	5,098,435,128	14	4,037,271,016,00														
			Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/bulan	32	5,098,435,128,00			32	4,727,555,858	29	949,925,707		29	949,925,707	29	20,1	4,987,196,723	97,82			
		Subkegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Dokumen	4	84,100,000,00			4	90,360,000	1	22,590,000		1	22,590,000	1	25	22,590,000,00	26,86			
		Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Capaian kinerja peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Persen	100	475,200,000	100	29,050,000,00	100	13,700,000	-	-		-	-	0						
		Subkegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Pemahaman peserta Bimtek peningkatan kapasitas sumber daya aparatur meningkat sebanyak 100% dari 60 orang	Orang	60	475,200,000	60	29,050,000,00														
			Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Orang	300	475,200,000			60	13,700,000	-	-		-	-	-						
		Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Capaian kinerja pengelolaan administrasi umum	Persen	100	3,425,400,200	100	637,343,381,00	100	329,090,800												
		Subkegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Komponen instalasi listrik	Jenis	12	489,424,600	12	6,316,500,00														
			Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Paket	2	489,424,600,00			2	10,788,200	1	2,636,780		1	2,636,780	1	24,4	8,953,280	1,83			
		Subkegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Bendera	Buah	10	1,000,000,000	10	244,724,001,00														
			Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jenis	15		20															
			Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	5	1,000,000,000			12	39,532,500	4	33,992,500		4	33,992,500	4	86	33,992,500	3,40			

			Jumlah Kegiatan Usaha dari Pelaku Usaha yang Melakukan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Pelaksanaan Penanaman Modal	Kegiatan Usaha	124	142,229,000			118	97,671,750	0	-				0	-	0	0		-				
		Subkegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal	Pembinaan penanaman modal PMA dan PMDN	Perusahaan PMA dan PMDN	75	220,090,500	232	200,673,430,00																	
			Jumlah Pelaku Usaha yang Mendapatkan Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal	Pelaku Usaha	240	220,090,500			234	256,013,250	85	59,385,477				59,385,477	23.2				260,058,907		118,16		
		Subkegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal	Berita Acara Pengawasan	Perusahaan PMA dan PMDN	8	67,917,500	55	64,160,000,00																	
			Jumlah Kegiatan Usaha dari Pelaku Usaha yang Melakukan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan	Kegiatan Usaha	30	67,917,500			24	88,406,180	6	19,139,577				19,139,577	21.6				83,299,577		122,65		
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Terpadu	Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal	Cakupan aplikasi SIM dalam layanan perizinan dan non perizinan	Persen	100	117,128,000	100	98,387,516,00	100	175,141,180																
	Kegiatan Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan yang Terintegrasi pada Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya data dan informasi perizinan dan non perizinan Kabupaten/Kota	Jenis	2	117,128,000	2	98,387,516,00	2	175,141,180																
		Data dan informasi perizinan dan non perizinan Kabupaten/kota	Database	2	117,128,000			2	175,141,180	2					2		2	0				98,387,516		84,00	
	Subkegiatan Pengolahan, Penyajian dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan Berbasis	Pemeliharaan aplikasi dan database	Aplikasi	1	117,128,000	1	98,387,516,00																		
		Upgrade aplikasi perizinan dan non perizinan	Aplikasi	1		1																			
		Jumlah Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang Diolah, Dikaji dan Dimanfaatkan	Dokumen	2	117,128,000			2	175,141,180	2	12,865,477				2	12,865,477	2	7.35				12,865,477		10.98	
	J U M L A H					414.59	7,091,511,829		7,287,374,772		1,449,025,519				1,449,025,519		19.9								
		Rata-rata capaian kinerja (%)																							
		Predikat kinerja																							
<p>Faktor pendorong keberhasilan kinerja Terdapat beberapa inovasi dalam penyelenggaraan tupoksi</p> <p>Faktor penghambat pencapaian kinerja:Transisi perubahan kebijakan mekanisme kerja</p> <p>Tindak lanjut yang diperlukan dalam triwulan berikutnya*):</p> <p>Tindak lanjut yang diperlukan dalam Renja Perangkat Daerah kabupaten/kota berikutnya*):</p> <p>*) Disi oleh Kepala BAPPEDA</p>																									

Petunjuk Pengisian Formulir E.81:

• Nama Perangkat Daerah dan periode:

Diisi dengan nama Perangkat Daerah kabupaten/kota yang Renja Perangkat Daerah kabupaten/kota dievaluasi, serta periode pelaksanaan Renja Perangkat Daerah kabupaten/kota yang dievaluasi.

• Indikator dan target kinerja Perangkat Daerah kabupaten/kota yang mengacu pada sasaran RKPD kabupaten/kota:

Diisi dengan indikator kinerja dan target kinerja Perangkat Daerah kabupaten/kota yang mengacu pada sasaran RKPD kabupaten/kota sebagaimana tercantum dalam Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi.

Kolom (1) diisi dengan nomor urut program/kegiatan prioritas sesuai dengan yang tercantum dalam Renja Perangkat Daerah kabupaten/kota yang dievaluasi;

Kolom (2) diisi dengan sasaran pelayanan Perangkat Daerah kabupaten/kota pada tahun berkenaan sebagaimana tercantum dalam Renja Perangkat Daerah kabupaten/kota yang dievaluasi yang menjadi target kinerja hasil program/kegiatan prioritas dalam Renja Perangkat Daerah kabupaten/kota yang dievaluasi;

Kolom (3) diisi dengan uraian program/kegiatan prioritas sesuai dengan yang tercantum dalam Renja Perangkat Daerah kabupaten/kota yang dievaluasi;

Kolom (4) diisi sebagai berikut:

- Jenis indikator kinerja program (outcome)/kegiatan (output) sesuai dengan yang tercantum di dalam Renstra Perangkat Daerah kabupaten/kota;
- Indikator kinerja program (outcome) adalah sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung). Pengukuran indikator hasil seringkali rancu dengan indikator keluaran. Indikator hasil lebih utama daripada sekedar keluaran. Walaupun output telah berhasil dicapai dengan baik, belum tentu outcome program tersebut telah tercapai. Outcome menggambarkan tingkat pencapaian atas hasil lebih tinggi yang mungkin mencakup kepentingan banyak pihak. Dengan indikator outcome, organisasi akan mengetahui apakah hasil yang telah diperoleh dalam bentuk output memang dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan memberikan kegunaan yang besar bagi masyarakat banyak. Oleh karena itu Kolom ini akan dicapai selama periode RPJMD kabupaten/kota yang direncanakan sebagaimana tercantum dalam RPJMD atau yang telah disesuaikan berdasarkan hasil evaluasi;

• Indikator kinerja kegiatan (output/keluaran) adalah sesuatu yang diharapkan langsung dapat dicapai suatu kegiatan yang dapat berupa fisik atau non fisik. Indikator keluaran digunakan untuk mengukur keluaran yang dihasilkan dari suatu kegiatan. Dengan membandingkan keluaran, instansi dapat menganalisis apakah kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana. Indikator keluaran dijadikan landasan untuk menilai kemajuan suatu kegiatan apabila indikator dikaitkan dengan sasaran yang terdefinisi dengan baik dan terukur. Indikator keluaran harus sesuai dengan lingkup dan sifat kegiatan instansi. Oleh karena itu Kolom ini digunakan untuk mengisi uraian indikator keluaran dari setiap kegiatan yang bersumber dari Renstra Perangkat Daerah kabupaten/kota berkenaan;

Kolom (5) diisi sebagai berikut:

- Untuk baris program diisi dengan jumlah/besaran target kinerja (K) dan anggaran indikatif (Rp) untuk setiap program sesuai dengan yang tercantum dalam Renstra Perangkat Daerah kabupaten/kotasampai dengan akhir periode Renstra Perangkat Daerah kabupaten/kota;
- Untuk baris kegiatan diisi dengan jumlah/besaran target kinerja (K) dan anggaran indikatif (Rp) untuk setiap kegiatan sesuai dengan yang tercantum dalam Renstra Perangkat Daerah kabupaten/kota sampai dengan akhir periode Renstra Perangkat Daerah kabupaten/kota;
- Jumlah/besaran keluaran yang ditargetkan dari seluruh kegiatan pada program yang direncanakan harus berkaitan, berkorelasi dan/atau berkontribusi terhadap pencapaian hasil program yang tercantum dalam Renstra Perangkat Daerah kabupaten/kota; dan
- Angka tahun diisi dengan tahun periode Renstra Perangkat Daerah kabupaten/kota.

Kolom (6) diisi sebagai berikut :

- Angka tahun ditulis sesuai dengan angka pada tahun n-2;
- Untuk baris program diisi dengan realisasi jumlah kinerja (K) dan penyerapan anggaran (Rp) program yang telah dicapai mulai dari tahun pertama Renstra Perangkat Daerah kabupaten/kota sampai dengan tahun n-2;
- Untuk baris kegiatan diisi dengan jumlah/besaran kinerja (K) dan penyerapan anggaran (Rp) untuk setiap kegiatan yang telah dicapai dari tahun pertama Renstra Perangkat Daerah sampai dengan tahun n-2;
- Contoh: Renstra Perangkat Daerah kabupaten/kota tahun 2007-2012, jika tahun berjalan (saat ini) adalah tahun 2010, maka Renja Perangkat Daerah tahun rencana adalah tahun 2011. Dengan demikian, Kolom (5) diisi dengan realisasi (kumulatif) mulai tahun 2007 sampai dengan tahun 2009 (realisasi APBD 2007, realisasi APBD 2008, dan realisasi APBD 2009);

Kolom (7) diisi sebagai berikut:

- Pengisian Kolom ini bersumber dari dokumen Renja Perangkat Daerah kabupaten/kotatahun berjalan yang sudah disepakati dalam APBD kabupaten/kota tahun berjalan (tahun n-1);
- Untuk baris program diisi dengan:
 - a) jumlah/besaran target kinerja (K) untuk setiap program sesuai dengan yang direncanakan dalam Renja Perangkat Daerah kabupaten/kota tahun berjalan; dan
 - b) jumlah anggaran (Rp) untuk setiap program sesuai dengan APBD tahun berjalan.
- Untuk baris kegiatan diisi dengan:
 - a) jumlah/besaran target kinerja (K) untuk setiap kegiatan sesuai dengan yang direncanakan dalam Renja Perangkat Daerah kabupaten/kota tahun berjalan; dan
 - b) jumlah anggaran (Rp) untuk setiap kegiatan sesuai dengan APBD tahun berjalan.

Kolom (8) sampai dengan Kolom (11) diisi dengan realisasi capaian kinerja (K) dan realisasi anggaran (Rp) pada setiap triwulan untuk setiap program dan kegiatan dalam Renja Perangkat Daerah kabupaten/kotatahun berjalan;

Kolom (12) diisi dengan realisasi kumulatif capaian kinerja (K) dan realisasi anggaran (Rp) setiap program dan kegiatan mulai dari Triwulan I sampai dengan Triwulan IV tahun pelaksanaan Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi;

Kolom (13) diisi dengan realisasi kumulatif capaian kinerja (K) dan penyerapan anggaran (Rp) Renstra Perangkat Daerah kabupaten/kota pada setiap program dan kegiatan sampai dengan akhir tahun pelaksanaan Renja Perangkat Daerah kabupaten/kotayang dievaluasi;

Kolom (13) = Kolom (6) + Kolom (12)

Kolom (13)(K) = Kolom (6)(K) + Kolom (12)(K)

Kolom (13)(Rp) = Kolom (6)(Rp) + Kolom (12)(Rp)

Kolom (14) diisi dengan rasio antara realisasi dan target Renstra Perangkat Daerah kabupaten/kota sampai dengan akhir tahun pelaksanaan Renja Perangkat Daerah kabupaten/kota yang dievaluasi, baik pada capaian kinerja (K) maupun penyerapan anggaran (Rp);

Kolom (14) = (Kolom (13) : Kolom (5)) X 100%

Kolom (14)(K) = (Kolom (13)(K) : Kolom (5)(K)) X 100%

Kolom (14)(Rp) = (Kolom (13)(Rp) : Kolom (5)(Rp)) X 100%; dan

Kolom (15) diisi dengan nama unit Perangkat Daerah yang bertanggungjawab dan melaksanakan program dan/atau kegiatan yang direncanakan dalam Renja Perangkat Daerah kabupaten/kota yang dievaluasi.

- Baris faktor pendorong keberhasilan pencapaian diisi oleh Perangkat Daerah kabupaten/kota dengan hasil identifikasi faktor-faktor yang mendorong tercapainya suatu target.
- Baris faktor penghambat pencapaian kinerja diisi oleh Perangkat Daerah kabupaten/kota dengan hasil identifikasi faktor-faktor yang menghambat tercapainya suatu target kinerja program prioritas.
- Baris tindak lanjut yang diperlukan dalam triwulan berikutnya diisi oleh Kepala BAPPEDA kabupaten/kotadengan usulan tindakan yang diperlukan pada triwulan berikutnya guna membantu memastikan tercapainya sasaran pembangunan tahunan kabupaten/kota.
- Baris tindak lanjut yang diperlukan dalam Renja Perangkat Daerah berikutnya diisi oleh Kepala BAPPEDA kabupaten/kotadengan usulan kebijakan dalam Renja Perangkat Daerah kabupaten/kota berikutnya berdasarkan tingkat capaian kinerja sampai dengan akhir periode Renja Perangkat Daerah kabupaten/kota yang dievaluasi beserta analisis faktor penghambat dan faktor pendorong pencapaian kerjanya. Baris ini hanya diisi pada evaluasi akhir periode pelaksanaan Renja kabupaten/kota.